BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakteristik individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara gejala yang satu dengan gejala lainnya dalam suatu masyarakat atau organisme.[1]

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu dari fakta-fakta yang khusus, persitiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.[2]

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen

---

[1] Imron Arifin, *Penelitian Kualititaf Dalam Ilmu-ilmu dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasadapress, 1996), 13.
[2] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya. Untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Menurut Lincoln dan Guba bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian, sebagaimana dikutip Lexi J. Moleong yaitu :

1. Mempunyai latar alamiah sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci,
2. Penelitiannya bersifat kualitatif,
3. Lebih mementingkan proses daripada hasil induktif,
4. Dalam menganalisis cenderung secara induktif,
5. Lebih mementingkan makna, artinya makna merupakan hal esensial dalam penelitian kualitatif.[3]

Sedangkan penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu subyek, satu keadaan tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa[4]. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji dan menguraikan data-data tentang strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan bibit tanaman hutan dan buah-buahan di CV. Agro Bibit Kabupaten Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kualitatif, maka pentingnya kehadiran peneliti di lapangan dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.

---

[3] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2001), 4-7.
[4] Ibid., 13

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di CV. Agro Bibit Kabupaten Nganjuk yang beralamatkan di Dusun Suruh Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah "subjek dimana data dapat diperoleh".[5] Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan peneliti, maka sumber data dari penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

   Data primer atau data tangan pertama menurut Saifudin Azwar adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari".[6] Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer yaitu : semua unsur yang berhubungan dengan strategi produksi dan distribusi dalam meningkatkan volume penjualan bibit tanaman hutan dan buah-buahan, serta segala surat-surat dan dokumen yang didapat dari produsen bibit tersebut.

---

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 114.
[6] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakartra : Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua menurut Saifuddin Azwar adalah "Data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya."[7]

Dalam penelitian ini sumber data sekunder dapat berbentuk hasil wawancara dengan pihak lain, buku-buku, media massa dan referensi lain yang terkait dengan manajemen pemasaran.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Yaitu suatu metode yang mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.[8]

Irwan Suhartono mendefinisikan wawancara merupakan "pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam".[9]

---

[7] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*,. 91.
[8] Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : Pustaka LP3ES, 1995), 192.
[9] Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 67.

Peneliti akan mewawancarai langsung kepada pimpinan dan anggota CV. Agro Bibit Kabupaten Nganjuk. untuk menggali informasi terkait tema manajemen pemasaran.

a. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Prasetya Irawan bahwa metode penelitian observasi adalah "Pengamatan langsung terhadap objek penelitian".[10]

Senada dengan pendapat Bambang Waluyo bahwa "Pengamatan yang dilakukan peneliti harus berpokok pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang".[11]

"Observasi partisipasi, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti".[12] Jadi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengunjungi secara langsung CV. Agro Bibit Kabupaten Nganjuk, untuk mengamati atau mencari informasi dan data-data yang dibutuhkan.

---

[10] Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian : Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Pemula* (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 1999), 68.

[11] Bambang Waluyo, *Peneltian Hukum dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 66.

[12] Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling* (Jakarta: Galia Indonesia, 1985), 110.

b. Dokumentasi

"Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis. Seperti arsip dan atau termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain".[13] Pemeriksaan dokumentasi dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen yang ada sebagai perlengkapan dari suatu penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.[14]

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, mereduksi data dengan cara membuat abstraksi, menyusun dalam satuan-satuan, dan kemudian melakukan pengecekan keabsahan data.

---

[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 128.
[14] Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2002), 142.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[15]
2. Ketekunan pengamatan. Tujuannya untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan disini meliputi pengamatan terhadap seluruh kegiatan produksi dan distribusi CV. Agro Bibit Kabupaten Nganjuk.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, tahapan penlitian yang digunakan ada (4) tahap, yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan:
   a. Menyusun proposal penelitian
   b. Seminar proposal
   c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing

[15] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 178.

d. Mengurus surat izin penelitian

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

f. Menghubungi lokasi penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi kegiatan :

   a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian

   b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan

3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan :

   a. Pengamatan di lokasi penelitian

   b. Pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu

   c. Sintesis data

   d. Pengkategorian data

   e. Penemuan hal-hal penting dari data penelitian

   f. Pengecekan keabsahan data

4. Tahap penulisan laporan, yang meliputi kegiatan :

   a. Penyusunan hasil penelitian

   b. konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing

   c. Perbaikan hasil konsultasi

   d. Persiapan kelengkapan persyaratan ujian.